

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH IBU DAN KERAGAMAN KONSUMSI PANGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR



Oleh:

SINTIA DANIATI PUSPITA
11980324507

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

HUBUNGAN POLA ASUH IBU DAN KERAGAMAN KONSUMSI PANGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR



Oleh:

SINTIA DANIATI PUSPITA
11980324507

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pola Asuh Ibu dan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir.

Nama : Sintia Daniati Puspita

NIM : 11980324507

Program Studi : Gizi

Menyetujui,

Setelah diseminarkan pada Tanggal 26 September 2023

Pembimbing I



Novfitri Syuryadi, S. Gz., M.Si.
NIP. 19891118 201903 2 013

Pembimbing II



Sofya Maya, S. Gz., M.Si.
NIP. 19900805 202012 2 020

Mengetahui:



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr., Sc
NIP 19710706 20070 1 031

Ketua,
Program Studi

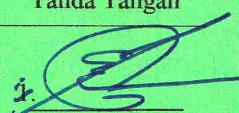
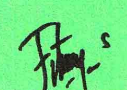
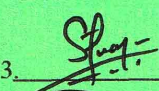
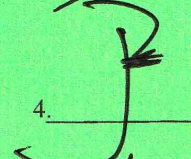
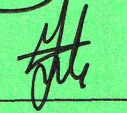
drg. Nur Pelita Sembiring, MKM.
NIP 19690918 199903 2 002



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan pada Tanggal 26 September 2023.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si	KETUA	
2.	Novfitri Syuryadi, S. Gz, M. Si.	SEKRETARIS	
3.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si.	ANGGOTA	
4.	drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	ANGGOTA	
5.	Yanti Ernalia, Dietesien, M.P.H	ANGGOTA	



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sintia Daniati Puspita
 Nim : 11980324507
 Tempat/tanggal lahir : Pekanbaru/21 Agustus 2000
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Gizi
 Judul skripsi : Hubungan Pola Asuh Ibu dan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir.

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa bahwa :

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut atas hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi semua peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada pihak paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, September 2023

Yang membuat pernyataan

Sintia Daniati Puspita
11980324507

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN TIM PENGUJI

Skripsi Sintia Daniati Puspita/11980324507 dengan judul “Hubungan Pola Asuh Ibu dan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir” telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada Jurusan Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang dilaksanakan pada:

Seminar Proposal

Hari/Tanggal : Selasa / 21 Juni 2022
Waktu : 09.30 s/d 10.30 WIB
Tempat : GF.II.03
Tim Penguji : 1. Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si
2. Sofya Maya, S.Gz., M.Si
3. drg. Hj. Nurpelita Sembiring, M.K.M
4. Yanti Ernalina, Dietesien, M.P.H

Seminar Hasil

Hari/Tanggal : Selasa / 20 Juni 2023
Waktu : 09.30 s/d 10.30 WIB
Tempat : GF.II.02
Tim Penguji : 1. Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si
2. Sofya Maya, S.Gz., M.Si
3. drg. Hj. Nurpelita Sembiring, M.K.M
4. Yanti Ernalina, Dietesien, M.P.H

Munaqasah

Hari/Tanggal : Selasa / 26 September 2023
Waktu : 11.00 s/d 12.30
Tempat : GF.II.Munaqasah 02
Tim Penguji : 1. Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si (Ketua)
2. Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si (Sekretaris)
3. Sofya Maya, S.Gz., M.Si (Anggota)
4. drg. Hj. Nurpelita Sembiring, M.K.M (Anggota)
5. Yanti Ernalina, Dietesien, M.P.H (Anggota)

Lulus pada Tanggal : 26 September 2023

No. Alumni Gizi : G190308 260923 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Sintia Daniati Puspita lahir pada 21 Agustus 2000 di Kota Pekanbaru. Lahir dari pasangan Ayahanda Suprihadi dan Ibunda Wahyuningsih, merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Tahun 2007 masuk sekolah dasar di SD Negeri 21 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2013. Tahun 2013 melanjutkan sekolah di MTsN 3 Pekanbaru dan tamat tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di MAS Hasanah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pangkalan Makmur, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Pada Bulan September sampai dengan November 2022 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Gizi Institusi di Rotte Marpoyan, PKL Dietetik di Rumah Sakit Puri Husada Tembilahan, dan PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Pekanbaru Kota.

Pada Bulan Februari 2023, Penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Hubungan Pola Asuh Ibu dan Keragam Konsumsi Pangan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir”** di Jln. Lingkar I RT.010/RW.001 Kelurahan Tagaraja, Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau di bawah bimbingan Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si. dan Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan terima kasih atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pola Asuh Ibu dan Keragam Konsumsi Pangan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi di Fakultas Pertanian dan Peternakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan nasehat dari beberapa pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu berupa do'a tenaga dan pikiran atas tersusunya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang paling disayang Ayahanda Suprihadi dan Ibunda Wahyuningsih yang senantiasa memberikan motivasi, mendo'akan, memberikan dukungan serta materi yang luar biasa kepada penulis. Serta kepada abang Gunawan Prayogi, S.T. dan kakak Dessy Marlina, Amd. K3. tersayang senantiasa memberikan motivasi, mendo'akan dan bantuan yang sangat luar biasa kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S. Pt, M.Agr.Sc. selaku dekan, Bapak Dr, Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zufahmi, S.Hut selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M sebagai Ketua Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Sofya Maya, S.Gz, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arahan, masukan nasehat, semangat serta motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi.

6. Bapak Zainuddin, SKM., M.M. selaku Kepala Puskesmas dan Ibu Rosnim BR Sipayung, SKM. selaku Kepala TU beserta Staff UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Ibu Erna Dewi, S.Gz. selaku Ahli Gizi RSUD Puri Husada Tembilahan dan Ibu Hartini Sutarna, S.Tr.Keb. selaku Ketua Penggerak PKK Kecamatan Kateman yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh Dosen, karyawan dan civitas akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.
9. Sahabat tersayang Syahdan Marjana, Nabila Qadira Azzahra, dan Mia Apriyani, serta teman-teman seperjuangan lainnya yang telah membantu dalam penelitian, menemani setiap langkah, memberikan semangat, motivasi kepada penulis baik pada saat perkuliahan maupun pada saat penyusunan skripsi.

Segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah SWT. Membalas dengan imbalan pahala berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, September 2023
Penulis,

Sintia Daniati Puspita
NIM. 11980324507

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Puji syukur Penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Pola Asuh Ibu dan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir**”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Novfitri Suryadi, S.Gz., M. Si. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi hingga selesainya skripsi ini. Kepada seluruh teman-teman yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu saran-saran serta kritikan yang konstruktif dengan maksud untuk menyempurnakan sangat diharapkan sekali. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pekanbaru, September 2023

UIN SUSKA RIAU

Penulis

HUBUNGAN POLA ASUH IBU DAN KERAGAMAN KONSUMSI PANGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Sintia Daniati Puspita (11980324507)

Di bawah bimbingan Novfitri Syuryadi dan Sofya Maya

INTISARI

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang disebabkan oleh malnutrisi kronis atau penyakit infeksi yang ditunjukkan dengan nilai z-score tinggi badan menurut umur kurang dari -2 standar deviasi (SD) berdasarkan standar pertumbuhan menurut WHO. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan pola asuh ibu dan keragaman konsumsi pangan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 131 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai pola asuh ibu, kuesioner *Individual Dietary Diversity Score* (IDDS), dan pengukuran antropometri menggunakan *microtoise*. Analisis data menggunakan uji *Chi-square*. Hasil analisis univariat dari 131 ibu yang menjadi responden terdapat 73 ibu (55,8%) dengan pola asuh yang baik, 56 balita (42,7 %) dengan konsumsi pangan yang cukup beragam, dan terdapat 45 responden (34,4%) dengan balita yang mengalami *stunting*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita ($p\text{-value} = 0,000$). Pola asuh ibu merupakan faktor penyebab terjadinya *stunting* pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir. Terdapat hubungan antara keragaman konsumsi pangan dengan kejadian *stunting* pada balita ($p\text{-value} = 0,000$). Konsumsi makanan yang beragam merupakan upaya untuk memenuhi asupan zat gizi harian yang diperlukan anak dalam masa pertumbuhan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh ibu dan keragaman konsumsi pangan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata kunci: balita, keragaman pangan, pola asuh, *stunting*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE CORRELATION OF MATERNAL PARENTING AND FOOD CONSUMPTION DIVERSITY WITH THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTUNG INDRAGIRI HILIR REGENCY

Sintia Daniati Puspita (11980324507)

Under guidance by Novfitri Syuryadi and Sofya Maya

ABSTRACT

Stunting is a growth disorder caused by chronic malnutrition or infectious disease as indicated by a z-score value of height for age less than -2 standard deviations (SD) based on WHO growth standards. The purpose of this study was to analyze the correlation between maternal parenting and food consumption diversity with the incidence of stunting in toddlers in the working area of the UPT Puskesmas Sungai Guntung, Indragiri Hilir Regency. The research design was cross sectional study. The sampling technique used purposive sampling technique with a total sample of 131 respondents. Data collecting in this study used a questionnaire regarding maternal parenting, the Individual Dietary Diversity Score (IDDS) questionnaire, and anthropometric measurements using a microtoise. Data analysis used the Chi-square test. The results of univariate analysis from 131 respondents, there was 73 mothers (55,8%) with good maternal parenting, 56 toddlers (42,7 %) with a sufficient level of food consumption diversity, and there was 45 toddlers (34,4%) with stunting. The results of this study indicated that there was a significant correlation between maternal parenting and the incidence of stunting in toddlers (p -value = 0.000). The maternal parenting was an indirect factor causing stunting in toddlers in the working area of UPT Puskesmas Sungai Guntung, Indragiri Hilir Regency. There was a correlation between the diversity of food consumption and the incidence of stunting in toddlers (p -value = 0.000). Consumption of a variety of foods is an effort to supplement the daily nutritional intake needed by children during the growth period. Based on the findings of the research, it can be concluded there was a correlation between maternal parenting and diversity of food consumption with the incidence of stunting in toddlers in the working area of UPT Puskesmas Sungai Guntung, Indragiri Hilir Regency.

Keywords: *food consumption diversity, maternal parenting, stunting, toddler.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	IX
INTISARI	X
ABSTRACT	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR SINGKATAN	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
1.4 Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Balita	4
2.2 <i>Stunting</i>	5
2.3 Pola Asuh	9
2.4 Keragaman Pangan	11
Kerangka Pemikiran	15
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2 Konsep Operasional	17
3.3 Metode Pengambilan Sampel	18
3.4 Analisis Data	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24
4.2 Gambaran Umum Responden	26
4.3 Pola Asuh Ibu	28
4.4 Keragaman Konsumsi Pangan	30
4.5 Kejadian <i>Stunting</i>	32
4.6 Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i>	33
4.7 Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Kejadian <i>Stunting</i>	35
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	45
	XII

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

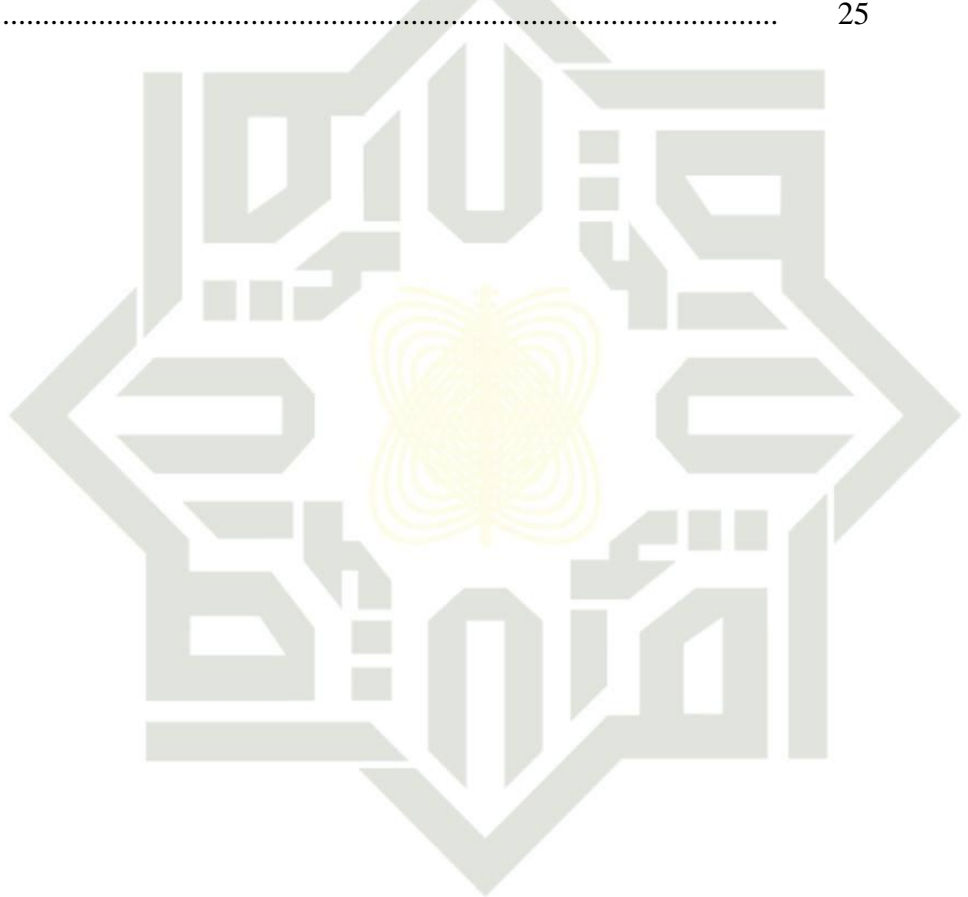
Tabel	Halaman
1. Klasifikasi Antropomeri	5
2. Kelompok Pangan dan Sumbernya	12
3. Kelompok Pangan dan Sumbernya (FAO)	13
1. Konsep Operasional	17
2. Jenis dan Cara Memperoleh Data	21
3. Jenis dan Kategori Variabel Penelitian	22
1. Karakteristik responden di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir 2023	26
2. Pola asuh ibu di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir	28
4.3. Keragaman konsumsi pangan pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir	30
4.4. Kejadian stunting pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir	32
4.5. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada balita.....	33
4.6. Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Kejadian Stunting pada balita	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	16
1.1. UPT Puskesmas Sungai Guntung Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau	24
2. Peta wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau	25



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

UNICEF	: United Nations Children’s Fund
WHO	: World Health Organization
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
KIA	: Kesehatan Ibu Dan Anak
KB	: Keluarga Berencana
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
PB	: Panjang Badan
TB	: Tinggi Badan
U	: Umur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ketersediaan Menjadi Responden	45
2. Lembar Karakteristik Responden	46
3. Kuesioner Pola Asuh Ibu	47
4. Kuesioner <i>Individual Dietary Diversity</i> (IDDS)	49
5. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	50
6. Surat Keterangan Layak Etik	52
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	53
8. Dokumentasi	54
9. Hasil SPSS	55
10. Hasil Uji <i>Chi-Square</i>	56
11. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	58
12. Frekuensi Konsumsi Kelompok Pangan Balita	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting (kerdil/pendek) merupakan gangguan pertumbuhan linear yang disebabkan adanya malnutrisi asupan zat gizi kronis atau penyakit yang ditunjukkan dengan nilai *z-score* tinggi badan menurut umur (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD) berdasarkan standar pertumbuhan menurut WHO (Kemenkes, 2018). Kejadian *stunting* pada balita merupakan salah satu permasalahan gizi secara global. Hampir 3 dari 10 anak berusia di bawah lima tahun menderita *stunting* atau terlalu pendek (UNICEF, 2018).

Prevalensi *stunting* pada balita di dunia pada tahun 2017 berdasarkan data WHO mencapai 22,2% atau lebih kurang 151 juta balita. Persebaran *stunting* tertinggi terdapat di Oseania (38,1%), Afrika Timur (35,6%), dan Asia Selatan (33,3%). Indonesia merupakan negara berkembang di kawasan Asia Tenggara yang memiliki beban ganda persoalan gizi berupa konflik kurang gizi yaitu *stunting* dan *wasting* (kurus) serta obesitas. Permasalahan ini dapat mengancam kesehatan anak dan remaja yang hidup di Indonesia (WHO, 2018).

Di Indonesia, prevalensi *stunting* pada anak balita menurut Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022 yaitu 21,6%. Di Provinsi Riau prevalensi balita *stunting* sebesar 17,0% dan Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Riau dengan prevalensi balita *stunting* sebesar 28,5%. Kecamatan Kateman atau Sungai Guntung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir yang menjadi lokasi fokus pemerintah dalam penanganan *stunting* dengan prevalensi sebesar 10,10% (Dinkes Indragiri Hilir, 2021). Berdasarkan batas ambang prevalensi malnutrisi sebagai masalah kesehatan masyarakat yang ditetapkan oleh WHO, angka prevalensi tersebut menunjukkan bahwa *stunting* di Indonesia masih sebagai masalah kesehatan masyarakat karena tingkat prevalensinya >20% (WHO, 2018).

Stunting adalah dampak dari malnutrisi kronis yang sudah berlangsung bertahun-tahun. Oleh sebab itu seseorang yang mengalami *stunting* sejak dini dapat juga mengalami gangguan akibat malnutrisi berkepanjangan seperti gangguan mental, psikomotor, dan kecerdasan (Candra, 2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor penyebab terjadinya *stunting* yaitu praktik pengasuhan yang kurang baik serta pengetahuan ibu yang kurang mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan setelah melahirkan, terbatasnya layanan kesehatan, kurangnya akses rumah tangga/keluarga pada makanan bergizi, serta kurangnya akses pada air bersih dan sanitasi (Sutarto dkk., 2018). Peranan ibu sangat berpengaruh dalam keadaan gizi anak. Pola asuh berperan penting dalam terjadinya gangguan pertumbuhan pada anak (Pratiwi dkk., 2016).

Pola asuh dalam pemberian makan termasuk salah satu faktor penyebab tidak langsung terjadinya *stunting*. Pola asuh ibu adalah sikap ibu dalam mengasuh balita. Perilaku dipengaruhi oleh sikap serta pengetahuan. Pengetahuan yang baik akan membentuk sikap yang baik, apabila sikap tersebut dinilai sesuai, maka akan timbul perilaku yang baik juga (Notoatmodjo, 2005). Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dkk (2023) di Puskesmas Cipadung Kota Bandung pada tahun 2022 menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita, dan ibu yang memiliki pola asuh kurang baik terhadap balita berpeluang 2,9 kali lebih berisiko memiliki balita *stunting* (Wibowo dkk., 2023).

Faktor penyebab langsung dari kejadian *stunting* adalah asupan. Kualitas dan kuantitas dari asupan makan yang diberikan oleh ibu kepada balita dapat memengaruhi asupan zat gizi balita (Handriyanti dan Fitriani, 2021). Asupan makan yang dinilai secara kualitatif digambarkan melalui keragaman konsumsi pangan. Keragaman pangan merupakan salah satu masalah gizi utama pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Di negara berkembang lebih banyak asupan makanannya didominasi oleh makanan sumber karbohidrat serta kurangnya asupan makanan sumber hewani, buah-buahan, dan sayur-sayuran. Keragaman pangan mencerminkan tingkat kecukupan gizi seseorang (FAO, 2010). Keragaman konsumsi pangan dengan status gizi balita memiliki hubungan yang signifikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Palanivelu (2017) di Lingkungan VII Desa Bagan Deli Belawan (Palanivelu, 2017).

Kecamatan Kateman atau Sungai Guntung merupakan salah satu dari tiga kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki prevalensi kejadian *stunting* tertinggi setelah Kecamatan Teluk Balengkong dan Kecamatan Batang

Tuaka serta menjadi lokasi fokus pemerintah dalam penanganan *stunting* (Dinkes Indragiri Hilir, 2021). Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti terkait hubungan pola asuh ibu dan keragaman konsumsi pangan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pola asuh ibu dan keragaman konsumsi pangan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan dan pencegahan kejadian *stunting* pada balita berdasarkan hubungan pola asuh ibu dan keragaman konsumsi pangan dengan kejadian *stunting*. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi tentang hubungan pola asuh ibu dan keragaman konsumsi pangan dengan kejadian *stunting* pada balita. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai penyebab *stunting* dan pencegahan terjadinya *stunting* pada balita berdasarkan pola asuh ibu pada balita dan keragaman konsumsi pangan.

1.4 Hipotesis

Terdapat hubungan antara pola asuh ibu dan keragaman konsumsi pangan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Balita

Balita adalah seseorang anak yang memiliki usia di atas satu tahun atau yang lebih dikenal menggunakan sebutan usia bawah 5 tahun (Kemenkes, 2018). Balita mempunyai karakteristik pertumbuhan yang cepat kurang lebih usia 0-1 tahun, di mana dalam usia lima bulan berat badannya bertambah 2 kali lipat berat badan lahir, dan menjadi 3 kali berat badan lahir dalam usia 1 tahun. Pada usia 2 tahun juga berat badannya menjadi 4 kali berat badan lahir. Proses pertumbuhan menjadi lambat mulai usia prasekolah dengan kenaikan berat badan sekitar 2 kilogram (kg) pertahun, lalu pertumbuhan konstan mulai berakhir (Septiari, 2012).

Status gizi merupakan keadaan yang disebabkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang dibutuhkan untuk metabolisme tubuh. Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang tidak sama, hal ini tergantung pada usia orang tersebut, jenis kelamin, aktivitas tubuh dalam sehari, berat badan dan lain-lain (Supariasa dkk., 2012).

Menilai status gizi bisa dilakukan melalui beberapa metode pengukuran, tergantung dalam jenis kekurangan gizi. Hasil evaluasi status gizi bisa mendeskripsikan berbagai tingkat kekurangan gizi, contohnya status gizi yang berhubungan dengan tingkat kesehatan, atau berhubungan dengan penyakit tertentu (Par'i dkk., 2017).

Klasifikasi penilaian status gizi berdasarkan Indeks Antropometri sesuai dengan kategori status gizi pada *WHO Child Growth Standards* untuk anak usia 0-5 tahun serta *The WHO Reference 2007* untuk anak 5-18 tahun. Indeks PB/U atau TB/U mendeskripsikan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak sesuai umumnya. Indeks ini bisa mengidentifikasi anak-anak yang pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severely stunted*), yang disebabkan oleh kurang gizi pada saat yang lama atau sering sakit (Kemenkes, 2020).

Berikut merupakan kategori dan ambang batas status gizi anak berdasarkan indeks PB/U atau TB/U pada Tabel 2.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor Genetik

Tinggi badan orang tua sangat memengaruhi terjadinya *stunting* pada anak. Tinggi badan orang tua juga dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor internal seperti faktor genetik dan faktor eksternal seperti faktor penyakit serta asupan gizi semenjak usia dini (Candra, 2020).

2. Status Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan jumlah makanan yang tersedia bagi keluarga, sehingga turut menentukan status gizi keluarga, khususnya yang memengaruhi pertumbuhan anak (Ibrahim dan Ratih, 2015) .

Status ekonomi kurang bisa diartikan daya beli juga rendah sehingga kemampuan membeli bahan makanan yang baik juga rendah. Kualitas serta kuantitas makanan yang kurang menyebabkan kebutuhan zat gizi anak tidak terpenuhi, padahal anak memerlukan zat gizi yang lengkap untuk pertumbuhan serta perkembangannya (Candra, 2020).

3. Riwayat BBLR

Berat badan saat lahir merupakan salah satu indikator tumbuh kembang anak hingga dewasa dan menggambarkan status gizi janin selama dalam kandungan. Berat badan lahir rendah (BBLR) tetap menjadi salah satu masalah gizi utama di negara berkembang, (Trisiswati dkk., 2021).

Penyebab utama *stunting* yaitu malnutrisi yang lama. Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari normal (<2500 gram) mungkin masih mempunyai panjang badan normal pada saat dilahirkan. *Stunting* baru akan terlihat beberapa bulan kemudian dan sering tidak disadari oleh orang tua. Pada umumnya, orang tua akan mengetahui bahwa anaknya mengalami *stunting* setelah anak mulai bergaul dengan teman sebaya sehingga terlihat anak lebih pendek dibanding teman-temannya (Candra, 2020).

4. Anemia Pada Ibu

Kurang darah pada ibu hamil sebagian besar disebabkan oleh defisiensi zat gizi mikro terutama zat besi. Dampak defisiensi zat besi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ibu hamil akan memengaruhi pertumbuhan serta perkembangan janin sebagai akibatnya janin yang dilahirkan akan mengalami malnutrisi. Malnutrisi pada bayi bila tidak segera diatasi akan menetap sehingga menyebabkan malnutrisi kronis yang merupakan penyebab *stunting* (Candra, 2020).

5. *Hygieni* dan Sanitasi Lingkungan

Hygiene dan sanitasi lingkungan memegang peranan penting dalam kejadian *stunting*, misalnya pada anak dengan penyakit menular (diare dan ISPA), kurang cuci tangan pakai sabun juga dapat meningkatkan frekuensi diare. Hal-hal yang dianggap sepele, seperti buang air besar sembarangan, dapat berdampak besar terhadap kesehatan, status gizi, dan perekonomian suatu negara. *Stunting* pada anak merupakan efek kronis dari konsumsi makanan yang terus menerus dan didukung oleh penyakit infeksi dan masalah lingkungan. Salah satunya adalah praktik kebersihan yang buruk dapat menyebabkan diare pada balita, yang kemudian dapat menyebabkan hilangnya nutrisi penting untuk perkembangan (Sukmawatri dkk., 2021).

6. Defisiensi Zat Gizi

Asupan zat gizi yang menjadi faktor risiko terjadinya *stunting* dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu asupan zat gizi makro atau makronutrien serta asupan zat gizi mikro atau mikronutrien. Berdasarkan hasil-hasil penelitian, asupan zat gizi makro yang paling memengaruhi terjadinya *stunting* adalah asupan protein, sedangkan asupan zat gizi mikro yang paling memengaruhi kejadian *stunting* yaitu asupan kalsium, seng, dan zat besi (Candra, 2020).

2.2.3 Dampak *Stunting*

Stunting memiliki akibat yaitu menurunnya kualitas sumber daya manusia Indonesia, produktifitasnya, serta terhadap daya saing bangsa. Dampak buruk yang ditimbulkan oleh persoalan *stunting* tersebut pada jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan berkurang, gangguan pertumbuhan fisik, serta gangguan metabolisme pada tubuh. Dampak buruk untuk jangka panjang yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan



prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sebagai akibatnya mudah sakit, serta risiko tinggi untuk timbulnya penyakit diabetes, obesitas, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, serta disabilitas di usia tua (TNP2K, 2017).

Pertumbuhan *stunting* yang terjadi pada usia dini dapat terus berlanjut dan berisiko untuk tumbuh pendek pada usia remaja. Anak yang tumbuh pendek pada usia dini (0-2 tahun) dan tetap bertubuh pendek pada usia 4-6 tahun memiliki risiko dua puluh tujuh kali untuk tetap pendek sebelum memasuki usia pubertas; sebaliknya anak yang tumbuh normal pada usia dini dapat mengalami *growth faltering* pada usia 4-6 tahun memiliki risiko empat belas kali tumbuh pendek pada usia pra-pubertas (Aryastami, 2015).

2.2.4 Upaya Pencegahan *Stunting*

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Pedoman Percepatan Penurunan *Stunting* memiliki tujuan yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, dan produktif, serta pencapaian prevalensi *stunting* target nasional yang diukur pada anak usia balita harus mencapai 14% pada tahun 2024 (Perpres, 2021). Upaya yang dilakukan pemerintah berdampak dalam menurunkan prevalensi *stunting*, penurunan angka kesakitan serta penurunan angka kematian ibu dan anak melalui intervensi gizi spesifik dan sensitif sesuai dengan kelompok sasaran (BKKBN, 2021).

Intervensi gizi spesifik adalah intervensi yang secara langsung mempengaruhi dalam pemenuhan gizi serta perkembangan janin dan anak terutama sampai berusia kurang dari 23 bulan dengan tujuan untuk memastikan kecukupan gizi ibu hamil dan anak serta penurunan faktor risiko infeksi. Intervensi gizi sensitif adalah intervensi yang secara tidak langsung mempengaruhi kejadian *stunting*. Intervensi ini mencakup utamanya meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan, berkeluarga, perbaikan pola asuh, peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan, peningkatan akses air minum serta sanitasi, keamanan pangan dan bantuan sosial (BKKBN, 2021).

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir melakukan intervensi penurunan angka *stunting* bersama Tim Penggerak PKK Kabupaten Indragiri Hilir dalam bentuk sebuah aksi yang bernama “Gerakan Satu Hati”. Gerakan Satu Hati mulai dilaksanakan pada tahun 2020 dengan kegiatan inti yaitu penimbangan serentak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarapan tambahan anak di desa, pemberian vitamin A, imunisasi lengkap, pemeriksaan ibu hamil dan ibu menyusui, serta program Keluarga Berencana (KB). Upaya pemenuhan kebutuhan gizi dilakukan dalam bentuk penyaluran susu formula khusus bagi balita penderita gizi buruk, gizi kurang dan balita yang terindikasi *stunting*. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir juga membentuk bapak dan bunda asuh anak *stunting* sebagai bentuk penanggulangan dan pencegahan *stunting* yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir yang dilaksanakan hingga tingkat desa dan kelurahan.

2.3 Pola Asuh

2.3.1 Definisi Pola Asuh

Pengertian pola asuh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu bentuk (struktur), sistem dalam menjaga, merawat, mendidik dan membimbing anak. Menurut Putri (2020) pola asuh merupakan praktik yang dilakukan pengasuh seperti ibu, bapak, nenek, atau orang lain dalam perawatan kesehatan, pemberian makanan, dukungan emosional anak serta pemberian stimulasi yang anak butuhkan pada masa tumbuh kembang. Pemberian dan kualitas makanan pada bayi sangat bergantung pada pengetahuan serta pendidikan ibu dan ketersediaan bahan makanan tersebut. Kesadaran ibu dalam pemenuhan gizi yang baik pada anak mempunyai peran penting pada memilih kualitas makanan (Putri, 2020).

Pola asuh yang baik dari ibu akan memberikan kontribusi yang besar dalam pertumbuhan dan perkembangan balita sebagai akibatnya akan menurunkan angka kejadian gangguan gizi. Ibu wajib tahu cara memberikan perawatan dan perlindungan terhadap anaknya supaya anak menjadi nyaman, meningkat nafsu makannya, terhindar dari cedera dan penyakit yang akan mengganggu pertumbuhan. Jika pengasuhan anak baik maka status gizi anak akan baik pula (Soekirman, 2000).

2.3.2 Praktik Pola Asuh

Pola asuh mempunyai peranan penting dalam terjadinya gangguan pertumbuhan pada anak. Menurut Engle *et al* (1997) pola asuh terdiri dari perawatan bagi ibu, pemberian ASI, pemberian makan buat anak, pengasuhan

psikososial, penyajian makanan, praktik higiene dan perawatan kesehatan pada tempat tinggal yang merupakan upaya preventif berupa pemberian imunisasi dan perawatan kesehatan anak.

Pemberian Makan

Pola asuh makan adalah praktik pengasuhan yang ibu terapkan pada anaknya dan berkaitan dengan cara ibu menyiapkan serta menyajikan makanan (Mustika dan Wahini, 2015). Pola asuh dalam pemberian makan menggunakan cara yang sehat, pemberian makan bergizi serta mengatur porsi yang dihabiskan akan meningkatkan status gizi anak (Riani dan Margiana, 2022).

Praktik pola asuh dalam memberikan makanan pada anak mencakup pemberian makanan yang sesuai umur, kepekaan ibu mengetahui waktu anak makan, upaya menciptakan nafsu makan anak menggunakan cara membujuk untuk meningkatkan nafsu makan anak, membangun suasana yang baik, hangat dan nyaman saat anak makan (Pratiwi dkk., 2016). Peningkatan kualitas asuhan ibu dalam praktik pemberian makan akan meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak, sehingga anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik (Masita dkk., 2018).

2. Rangsangan Psikososial

Praktik pengasuhan orang tua tidak hanya memengaruhi status gizi dan kesehatan namun juga sosial-emosi anak, yaitu praktik pemberian stimulasi psikososial (Soetjiningsih, 1995). Stimulasi psikososial merupakan serangkaian aktivitas stimulasi pendidikan dalam rangka mengembangkan kemampuan kognitif, fisik dan motorik, serta sosial-emosional anak. Stimulasi psikososial yang rendah disertai dengan status gizi yang kurang atau buruk akan berdampak pada perkembangan kognitif anak (Proboningrum, 2016).

Perawatan Kesehatan

Perawatan kesehatan terdiri atas personal higiene dan perawatan ketika sakit. Perawatan kesehatan berkaitan dengan menjaga status kesehatan anak dan menjauhkan dari penyakit. Praktik perawatan kesehatan anak mencakup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengobatan penyakit pada anak yang sakit dan tindakan pencegahan terhadap penyakit sehingga anak tidak sampai sakit (Rahayuningati dkk., 2015).

Pola asuh kesehatan berperan dalam status kesehatan anak-anak melalui menurunkan stres anak, menurunkan paparan infeksi, atau mengurangi kesempatan untuk cedera. Hal ini tentunya akan memberikan pengaruh positif dalam penurunan frekuensi terjangkitnya penyakit pada anak yang nantinya berdampak pada status gizinya (Proboningrum, 2016).

Praktik Higiene dan Sanitasi

Kebersihan/higiene dan sanitasi lingkungan merupakan apa yang dilakukan oleh orang tua untuk menjaga kesehatan anak pada kebersihan dan lingkungan anak mencakup keadaan rumah, air bersih, pembuangan sampah, serta kebersihan dan perawatan badan anak (Renyonet, 2013).

Sanitasi lingkungan adalah suatu usaha untuk mencapai lingkungan sehat melalui pengendalian faktor lingkungan fisik, khususnya hal-hal yang mempunyai pengaruh merusak perkembangan fisik kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Masalah kesehatan merupakan suatu perkara yang sangat kompleks, yang saling berkaitan dengan masalah-masalah lain di luar kesehatan itu sendiri. Demikian juga pemecahan masalah kesehatan masyarakat, tidak hanya ditinjau berdasarkan segi kesehatannya sendiri namun harus ditinjau berdasarkan semua segi yang ada pengaruhnya terhadap masalah kesehatan tersebut (Utami, 2018).

2.4 Keragaman Pangan

2.4.1 Definisi Keragaman Pangan

Keanekaragaman pangan merupakan anekaragam kelompok pangan yang terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayuran, buah-buahan dan air serta beranekaragam dalam setiap kelompok pangan (Kemenkes, 2014). Keragaman pangan mencerminkan tingkat kecukupan gizi seseorang (FAO, 2010).

Pada periode 1000 hari pertama kehidupan merupakan masa kejar tumbuh yang menentukan status kesehatan anak dalam periode kehidupan selanjutnya. Pemberian makanan yang beragam dibutuhkan anak karena memiliki aneka macam zat gizi yang diperlukan oleh tubuh (Prastia dan Rahma, 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak ada satu pun jenis makanan yang mengandung semua zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan tubuh kecuali Air Susu Ibu (ASI) yang diciptakan sebagai bahan makanan bergizi yang sempurna untuk bayi sejak usia 6 bulan. Setelah 6 bulan, balita harus makan makanan yang bervariasi dan zat yang terkandung saling melengkapi, oleh karena itu makanan yang beragam memastikan terpenuhinya zat energi, bahan pembangun dan zat pengatur bagi seseorang yang selanjutnya berisiko mengalami *stunting* (Almatsier, 2015).

2.4.2 Kelompok Pangan

Menurut Badan Ketahanan Pangan, pangan yang dikonsumsi dikelompokkan menjadi 9 kelompok pangan yang mengacu pada standar Pola Pangan Harapan (PPH) (Kementrian Pertanian, 2015). Sedangkan menurut *Guidelines for measuring household and individual dietary diversity* terdapat 16 kelompok pangan (FAO,2010). Kelompok pangan dapat dilihat pada Tabel 2.2 dan Tabel 2.3.

Tabel 2.2 Kelompok pangan dan sumbernya (Kementrian Pertanian, 2015).

No.	Kelompok Pangan	Contoh
1	Padi-padian	Beras dan olahannya, jagung dan olahannya, gandum dan olahannya.
2	Umbi-umbian	Ubi kayu dan olahannya, ubi jalar, kentang, talas, dan sgu (termasuk makanan berpati).
3	Pangan Hewani	Daging dan olahannya, ikan dan olahannya, telur, serta susu dan olahannya.
4	Minyak dan lemak	Minyak kelapa, minyak sawit, margarin, dan lemak hewani.
5	Buah/biji berminyak	Kelapa, kemiri, kenari, dan coklat.
6	Kacang-kacangan	Kacang tanah, kacang kedelai, kacang hijau, kacang merah, kacang polong, kacang mete, kacang tunggak, kacang lain, tahu, tempe, tauco, oncom, sari kedelai, kecap.
7	Gula	Gula pasir, gula merah, sirup, minuman jadi dalam botol/kaleng.

No.	Kelompok Pangan	Contoh
8	Sayur dan Buah	Sayur segar dan olahannya, buah segar dan olahannya, termasuk emping
9	Lain-lain	Aneka bumbu dan bahan minuman seperti terasi, cengkeh, ketumbar, merica, pala asam, bumbu masak, teh dan kopi

Sumber : Kementerian Pertanian RI, 2015

Tabel 2.3 Kelompok pangan dan sumbernya (FAO,2010).

No.	Kelompok Pangan	Contoh
1	Padi-padian	Jagung, beras, gandum, sorgum, millet atau biji-bijian lainnya atau makanan yang dibuat dari bahan-bahan tersebut (misalnya roti, mie, bubur atau produk biji-bijian lainnya) + masukkan makanan lokal mis. ugali, nshima, bubur atau pasta
2	Umbi-umbian	Kentang putih, ubi putih, singkong putih, atau makanan lain yang terbuat dari akar
3	Sayuran kaya Vitamin A	Labu, wortel, labu squash, atau ubi jalar yang bagian dalamnya berwarna oranye + sayuran kaya vitamin A lainnya yang tersedia secara lokal (misalnya paprika merah)
4	Sayuran berdaun hijau	Sayuran berdaun hijau tua, termasuk bentuk liar + daun kaya vitamin A yang tersedia secara lokal seperti bayam, daun singkong, kangkung, bayam
5	Sayuran lain	Sayuran lain (misalnya tomat, bawang merah, terong) + sayuran lain yang tersedia secara lokal
6	Buah kaya Vitamin A	Mangga matang, melon, aprikot (segar atau kering), pepaya matang, persik kering, dan jus buah 100% dibuat dari buah tersebut + buah-buahan kaya vitamin A lain yang tersedia secara lokal
7	Buah lain	Buah-buahan lainnya, termasuk buah-buahan liar dan 100% jus buah yang dibuat dari buah
8	Jeroan	Hati, ginjal, jantung atau daging organ lainnya atau Makanan berbasis darah
9	Daging	Daging sapi, babi, domba, kambing, kelinci, Ayam, bebek, burung lain, serangga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Kelompok Pangan	Contoh
10	Telur	Telur ayam, bebek, atau Telur lain
11	Ikan dan makanan laut	Ikan segar atau kering atau kerang
12	Kacang-kacangan	Kacang kering, kacang polong kering kacang lentil, kacang-kacangan, biji-bijian atau makanan yang terbuat dari kacang-kacangan (misalnya hummus, selai kacang)
13	Susu dan produk olahan	Susu, keju, yogurt atau produk susu lainnya
14	Minyak dan lemak	Minyak, lemak atau mentega ditambahkan makanan atau digunakan untuk memasak
15	Gula dan pemanis	Gula, madu, soda manis atau minuman jus manis, makanan manis seperti cokelat, permen, kue, dan kue
16	Rempah-rempah, bumbu dan minuman	Rempah-rempah (lada hitam, garam), bumbu (kecap, saus pedas), kopi, teh, minuman beralkohol

Sumber : FAO,2010

2.4.3 Anjuran Konsumsi Pangan

Konsumsi pangan penduduk Indonesia masih belum sesuai dengan pesan gizi seimbang. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, perlu dilakukan upaya perbaikan gizi masyarakat melalui penerapan gizi seimbang. Prinsip pedoman Gizi Seimbang adalah konsumsi makan sehari-hari harus mengandung zat gizi pada jenis serta jumlah (porsi) yang sesuai dengan kebutuhan setiap orang atau kelompok umur.

Pedoman gizi seimbang memiliki dua panduan pangan yang terdiri dari Tampang Gizi Seimbang (TGS) sebagai anjuran porsi makan dan minum sehari-hari, kemudian Piring Makanku sebagai bentuk anjuran konsumsi pangan dalam sekali makan. Panduan pangan tersebut memiliki aspek berupa anjuran konsumsi aneka ragam makanan, anjuran minum, anjuran membatasi penggunaan garam, gula dan lemak, anjuran cuci tangan sebagai bentuk kebersihan dan pangan yang aman, serta anjuran melakukan aktivitas fisik dan mempertahankan berat badan tetap normal (Kemenkes, 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pemikiran

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang disebabkan oleh asupan zat gizi yang kurang (malnutrisi kronis) atau penyakit yang berlangsung lama. Segala sesuatu yang terjadi selama 1000 HPK menjadi faktor penentu kehidupan anak nantinya. Salah satu faktor penyebab terjadinya *stunting* adalah pola asuh yang dipraktikkan ibu dalam pemberian makan terhadap anak serta keragaman pangan yang dikonsumsi oleh anak tersebut.

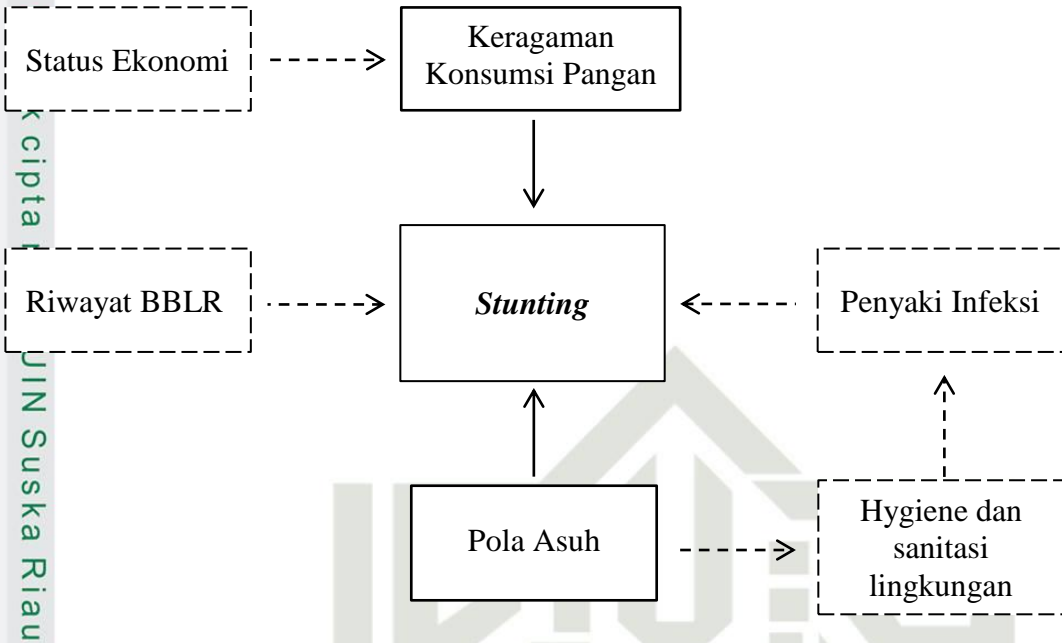
Pola asuh merupakan kebiasaan yang dilakukan dalam menjaga kesehatan seperti perilaku hidup bersih, pemberian makan, dan pemberian dukungan emosional kepada anak selama masa pertumbuhan. Kesadaran ibu dalam memenuhi gizi yang baik pada anak memiliki peran penting dalam menentukan kualitas makanan (Putri, 2020). Metode asuh yang digunakan oleh ibu kepada anak juga menjadi faktor utama yang menentukan potensi dan karakter seorang anak. Pola asuh atau pengasuhan yang kurang dalam perilaku hidup bersih atau sanitasi lingkungan dapat menyebabkan terjadinya penyakit infeksi. Hal tersebut menjadi faktor penyebab terjadinya *stunting* pada anak.

Salah satu faktor penyebab langsung dari kejadian *stunting* adalah asupan. Di Indonesia, mayoritas penduduk mengonsumsi makanan yang bersumber karbohidrat tinggi atau makanan sumber kalori dan kurang terhadap asupan makanan sumber hewani, sayuran, maupun buah-buahan. Hal tersebut menunjukkan kurang beragamnya konsumsi pangan masyarakat di Indonesia. Kurangnya keragaman konsumsi pangan dapat berkaitan dengan asupan gizi.

Konsumsi makanan atau pangan yang beragam sangat baik untuk keberlangsungan hidup. Pemberian makanan yang beragam diperlukan anak karena mengandung berbagai macam zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh (Prastia dan Rahma, 2020). Konsumsi pangan yang beragam dapat memenuhi kebutuhan gizi karena tidak ada satu bahan makanan yang sempurna untuk memenuhi kebutuhan zat gizi seseorang. Alur kerangka pemikiran hubungan pola asuh ibu dan keragaman konsumsi pangan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir disajikan pada Gambar 3.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan:

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Hubungan yang diteliti
- : Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran Hubungan Pola Asuh Ibu dan Keragaman Konsumsi Pangan Dengan Kejadian *Stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir pada Bulan Februari sampai dengan Maret 2023. Kecamatan Kateman atau Sungai Guntung dipilih menjadi tempat penelitian karena Kecamatan Kateman atau Sungai Guntung merupakan salah satu dari tiga kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki prevalensi kejadian *stunting* tertinggi setelah Kecamatan Teluk Balengkong dan Kecamatan Batang Tiga serta menjadi lokasi fokus pemerintah dalam penanganan *stunting*. Studi kasus penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tagaraja dan Kelurahan Bandar Sri Gemilang Kecamatan Kateman dikarenakan keterbatasan peneliti dalam menjangkau seluruh kelurahan/desa yang terdapat di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung.

3.2 Konsep Operasional

Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut: (1) variabel bebas *independent variabel* yang diteliti yaitu pola asuh ibu dan keragaman konsumsi pangan; (2) variabel terikat *dependent variabel* yang diteliti yaitu *stunting*. Konsep operasional disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Konsep Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pola Asuh Ibu	Pola asuh ibu merupakan sikap dan kebiasaan yang dilakukan oleh ibu dalam pemberian makan, kebersihan, memberi kasih sayang dan lainnya yang berhubungan dengan kesehatan fisik dan mental (Soekirman, 2000). Parameter dalam penelitian ini berupa	Kuesioner	a. Baik Jika total skor > 80% b. Cukup Jika total skor 60%-80% c. Kurang Jika total skor < 60% (Khomsan, 2021)	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	pengasuhan dalam pemberian makan, rangsangan psikososial, praktik kebersihan, dan perawatan kesehatan.			
Keragaman Konsumsi Pangan	Konsumsi variasi pangan yang terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, sayuran, buah-buahan dan air yang menggambarkan akses rumah tangga serta kecukupan asupan zat gizi seseorang (Kemenkes, 2014; FAO, 2010).	Kuesioner <i>Individu Dietary Diversity Score</i> (IDDS) yang telah divalidasi	a. Tinggi Jika total skor ≥ 6 kelompok pangan b. Cukup Jika total skor 4-5 kelompok pangan c. Kurang Jika total skor ≤ 3 kelompok pangan (FAO, 2010)	Ordinal
<i>Stunting</i>	Gangguan pertumbuhan yang disebabkan adanya malnutrisi asupan zat gizi kronis atau penyakit yang ditunjukkan menggunakan nilai Z-score tinggi badan berdasarkan umur (TB/U) (Kemenkes, 2018).	<i>Microtoise</i>	a. Stunting Jika nilai Z-skor TB/U < -2 SD b. Tidak Stunting Jika nilai Z-skor TB/U ≥ -2 SD (Kemenkes, 2020)	Ordinal

3 Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini mempelajari hubungan pola asuh ibu dan keragaman konsumsi pangan dengan kejadian *stunting* pada balita yang akan diobservasi dalam waktu bersamaan. Rancangan penelitian yang digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dan keragaman konsumsi pangan dengan

kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir yaitu penelitian analitik observasional dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*).

Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang berada di Kelurahan Tagaraja dengan jumlah 692 balita dan Kelurahan Bandar Sri Gemilang dengan jumlah 110 balita. Jumlah populasi keseluruhan yang terdapat pada dua kelurahan yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir adalah 802 balita. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang harus dipenuhi dalam mengambil sampel penelitian antara lain:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki anak balita berusia 12-59 bulan yang berdomisili di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir
- 2) Ibu balita bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu balita bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi formulir lembar persetujuan (*Informed Consent*)

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak balita yang menderita penyakit kronis.
- 2) Anak balita dengan kelainan bawaan atau cacat fisik.

Besar sampel dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus Lemeshow dengan rumus dan perhitungan sederhana sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

- n = besar sampel minimum
- N = jumlah populasi
- $Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$ = nilai distribusi normal baku pada CI 95% (1,96)
- P = proporsi yang diteliti (10,1%)
- d = besar penyimpangan yang bisa diterima (0,5)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumus tersebut, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{802 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,101 \cdot (1 - 0,101)}{(802-1)(0,5)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,101 \cdot (1 - 0,101)}$$

$$n = \frac{802 \cdot 3,8416 \cdot 0,101 \cdot (0,899)}{801 \cdot 0,0025 + 3,8416 \cdot 0,101 \cdot (0,899)}$$

$$n = \frac{279,75}{2,35}$$

$$n = 119,04$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa besar sampel minimal yang dapat mewakili populasi dalam penelitian ini adalah 119 sampel dan untuk mengantisipasi terjadinya *drop out* saat penelitian berjalan, maka jumlah sampel ditambah 10% menjadi 131 sampel.

3.4 Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan di Posyandu dan mendatangi rumah ke rumah (*door to door*). Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung kepada ibu balita serta menggunakan kuesioner pola asuh ibu yang telah dimodifikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitasari (2021) di Kabupaten Kudus dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai pola asuh ibu dalam pemberian makan pada balita, rangsangan psikososial, praktik kebersihan serta praktik perawatan kesehatan dan untuk melihat keragaman konsumsi pangan dalam asupan makanan balita kuesioner yang digunakan adalah *Individu Dietary Diversity Score* (IDDS) yang sudah divalidasi oleh FAO. Data antropometri pengukuran tinggi badan balita dikukur menggunakan *microtoise* dan data sekunder diperoleh dari UPT Puskesmas Sangai Guntung mengenai balita yang berada di wilayah kerja Kabupaten Indragiri Hilir. Jenis dan cara pengumpulan data disajikan pada Tabel 3.2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Jenis dan cara memperoleh data

Variabel	Jenis Data	Cara Pengumpulan Data
Pola Asuh	Primer	Pengisian Kuesioner
Keragaman Konsumsi Pangan	Primer	Pengisian Kuesioner
Status Gizi (TB/U)	Primer	Wawancara dan <i>WHO Anthro</i>
Data balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung	Sekunder	Data dari UPT Puskesmas Sungai Guntung

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Proses pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel 2010* yang terdiri dari beberapa tahapan meliputi *editing, coding, entry, cleaning*, dan analisis data. Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis *univariat* dan *bivariat* menggunakan *Statistical Packages for the Social Sciens (SPSS)* versi 26.

Karakteristik sampel terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan pendapatan keluarga. Data pola asuh ibu meliputi pola asuh dalam pemberian makan yang diperoleh melalui pengisian kuesioner dan dikategorikan dalam 3 tingkatan yaitu kurang (< 60%), cukup (60%-80%) dan baik (> 80%) (Khomsan, 2021). Data keragaman konsumsi pangan diperoleh dengan cara pengisian kuesioner dan dikategorikan dalam 3 tingkat yakni kurang (< 3 kelompok pangan), cukup (4-5 kelompok), dan tinggi (≥ 6 kelompok pangan) (FAO, 2010).

Status gizi sampel diukur berdasarkan tinggi badan dan umur (TB/U). Tinggi badan sampel diukur menggunakan *microtoise* yang ditempelkan di dinding dengan tinggi maksimal dari alat tersebut yaitu dua meter. Umur sampel didapat dari wawancara kepada ibu balita. Status gizi dianalisis menggunakan *software WHO Antro* dan dikelompokan menjadi 4 tingkat yakni sangat pendek (*severely stunted*) (<-3 SD), pendek (*stunted*) (-3 SD sd <-2 SD), normal (-2 SD sd +3 SD) dan tinggi (≥ 2 SD) (Kemenkes, 2020).

Analisis *univariat* dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada analisis *univariat*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel. Analisis *bivariat* yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square* untuk melihat dan mengetahui ada tidaknya hubungan pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita dan hubungan keragaman konsumsi pangan dengan kejadian *stunting* pada balita. Jenis dan kategori variabel penelitian disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.3 Jenis dan kategori variabel penelitian

Variabel	Kategori	Keterangan
Umur Ibu	15-24 Tahun 25-34 Tahun 35-44 Tahun > 45 Tahun	(Bappenas, 2018)
Jenis Kelamin Anak	Laki-laki Perempuan	
Umur Anak	12-17 Bulan 18-23 Bulan 24-35 Bulan 36-47 Bulan 48-59 Bulan	(Kemenkes, 2021)
Pendidikan Ibu	Tidak Tamat SD SMP SMA Perguruan Tinggi	
Pekerjaan Ibu	Tidak bekerja Bekerja	
Pola asuh Ibu	Kurang (< 60%) Cukup (60-80%) Baik (> 80%)	Khomsan (2021)
Keragaman Konsumsi Pangan	Kurang: ≤ 3 kelompok pangan Cukup: 4-5 kelompok pangan Tinggi: ≥ 6 kelompok pangan	FAO (2010)
Status gizi berdasarkan Tinggi Badan menurut Umur (TB/U)	Sangat Pendek: < -3,0 SD Pendek: -3,0 SD s/d < -2,0 SD Normal: -2,0 SD s/d 2 SD Tinggi: ≥ 2 SD	Kemenkes (2020)

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji coba kuesioner yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan sistemik yang nantinya akan merusak validitas dan kualitas penelitian. Tujuan dilakukan uji validitas dan reliabilitas adalah untuk melihat apakah pertanyaan yang diajukan telah sesuai serta dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab hipotesis yang akan diteliti dan untuk mengetahui apakah pertanyaan yang diajukan telah sesuai untuk karakteristik responden yang akan diteliti.

Uji validitas dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Uji reliabilitas diukur menggunakan *cronbach's alpha* berdasarkan skala alpha cronbach 0 sampai 1. Ukuran nilai *cronbach's alpha* dapat diinterpretasikan apabila nilai *cronbach's alpha* 0,00 - 0,20 artinya kurang reliabel, nilai *cronbach's alpha* 0,21 - 0,40 artinya agak reliabel, nilai *cronbach's alpha* 0,41 - 0,60 artinya cukup reliabel, nilai *cronbach's alpha* 0,61 - 0,80 artinya reliabel, dan nilai *cronbach's alpha* 0,81 - 1,00 artinya sangat reliabel.

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada item pertanyaan-pertanyaan mengenai pola asuh ibu yang diadopsi dari kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2021) mengenai Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus Pada Anak Usia 2-5 Tahun. Pengujian ini dilakukan terhadap ibu yang memiliki balita dengan jumlah 30 responden. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas variable pola asuh ibu dengan 36 item pertanyaan, didapatkan 20 item pertanyaan yang valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,374 serta kuesioner ini tersebut reliabel atau layak digunakan dengan koefisien reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,904. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu yang memiliki anak balita berusia 12-59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir dapat disimpulkan bahwa ibu yang menjadi responden memiliki balita yang mengalami *stunting* dengan pola asuh yang kurang (100%) dan keragaman konsumsi makan yang kurang (88,1%). Sebagian besar balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir memiliki pola asuh yang baik serta konsumsi makan yang cukup beragam.

Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita ($p\text{-value} = 0,000$), yang artinya pola asuh ibu merupakan faktor tidak langsung terjadinya *stunting* pada balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir. Adanya hubungan antara keragaman konsumsi pangan dengan kejadian *stunting* pada balita ($p\text{-value} = 0,000$). Konsumsi makanan yang beragam merupakan upaya untuk memenuhi asupan zat gizi harian yang diperlukan anak dalam masa pertumbuhan.

5.2 Saran

Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir masih menjadi masalah yang harus segera diselesaikan dengan adanya peningkatan kualitas dan peningkatan pemberian edukasi dengan pemanfaatan kecanggihan teknologi kepada remaja putri, calon pengantin, ibu hamil, ibu yang memiliki bayi dan balita mengenai pendidikan gizi. Peneliti selanjutnya penting untuk meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* selain pola asuh ibu dan keragaman konsumsi pangan seperti riwayat BBLR, *hygiene* dan sanitasi lingkungan, serta social ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, P., I. S. Aisyah., S. Wirawan., L. N. Hasanah., Idris., A. Nursiah., A. Yulistianingsih., dan T. Siswati. 2022. *Stunting Pada Anak*. Global Eksekutif Teknologi. Padang. 113 hal.
- Amatsier, S. 2015. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi edisi ke 9*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 384 hal.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta. 375 hal.
- Ayastami, N. K. 2015. Pertumbuhan Usia Dini Menentukan Pertumbuhan Usia Pra-Pubertas (Studi Longitudinal IFLS 1993-1997-2000). *Disertation*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok. (*Abstract*).
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2021. *Demi Keluarga: Pahami Langkah Penting Cegah Stunting*. Daya Inovasi Keluarga (Demi Kita). Jakarta. 55 hal.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2021. *Kebijakan dan Strategi Percepatan Penurunan Stunting di Indonesia*. BKKBN. Jakarta. 110 hal.
- Badan Ketahanan Pangan. 2015. *Panduan Penghitungan Pola Pangan Harapan (PPH)*. Kementerian Pertanian RI. Jakarta. 24 hal.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2022. *Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2022*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 154 hal.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2018. Sistem perencanaan, penganggaran, Analisis & Evaluasi Kemiskinan Terpadu. Kementerian PPN RI. <http://www.sepakat.bappenas.go.id>. Diakses Tanggal 31 Mei 2023.
- Badan Pusat Statistika. 2022. *Konsumsi Penduduk Provinsi Riau 2022*. BPS Provinsi Riau. Pekanbaru. 140 hal.
- Bella, F. D., N. A. Fajar., dan Misnaniarti. 2019. Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Balita dari Keluarga Miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1): 31-39. DOI: <https://doi.org/10.14710/jgi.8.1.31-39>.
- Candra, A. 2020. *Epidemiologi Stunting*. Universitas Diponegoro. Semarang. 53 hal.
- Engle, P. L., Menon, P., and Haddad, L. 1997. *Care and Nutrition: Concept and Measurement*. International Food Policy Research Institute. Washington. 56 p.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handriyanti, R.F., dan A. Fitriani. 2021. Analisis Keragaman Pangan Yang Dikonsumsi Balita Terhadap Resiko Terjadinya Stunting di Indonesia. *Muhammadiyah Journal Of Nutrition and Food Science*, 2(1): 32-42. DOI: <https://doi.org/10.24853/mjnf.2.1.32-42>.
- Hayyudini, D., Suyatno., dan Y. Dharmawan. 2017. Hubungan Karakteristik Ibu, Pola Asuh dan Pemberian Imunisasi Dasar Terhadap Status Gizi Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4): 788-800. DOI: <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i4.18779>.
- Hidayati, N. L. 2014. *1000 Hari Emas Pertama*. Rapha Publishing. Yogyakarta. 146 hal.
- Ibrahim, I.A., dan F. Ratih. 2014. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 1(2): 63-75.
- Isman, F. I. 2019. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Kademangan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Surade Kabupaten Sukabumi Tahun 2019. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bhakti Kencana. Bandung.
- Juliani, U. 2018. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita di PAUD Al Fitrah Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018. *Skripsi*. Prodi Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Pusat Data Dan Informasi Kesehatan, Kementrian Kesehatan RI. Jakarta. 56 hal.
- Kennedy, G., T. Ballard, and M. C. Dop. 2010. *Guidelines for measuring household and individual dietary diversity*. EC-Food and Agriculture Organization of the United Nations. Roma. 53 p.
- Kromsan A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Penerbit IPB Press. Bogor. 88 hal.
- Masita., M. Biswan., E. Puspita. 2018. Pola Asuh Ibu dan Status Gizi Balita. *Quality Jurnal Kesehatan*, 9(1): 23-31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Matondang, N. E. 2021. Rekapitulasi Penimbangan Balita pada Aplikasi EPPGBM Bulan Agustus 2021. Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir.
- Manna, R. dan R. Harianti. 2020. Status Imunisasi dan Keragaman Konsumsi Makanan Balita Terhadap Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan*, 6(2): 225-229. DOI: <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol6.Iss2.552>.
- Monica, R. 2019. Pengetahuan dan Sikap Gizi Ibu, Pola Asuh, dan Pertumbuhan Linier Baduta di Rumah Susun Kemayoran Jakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Mustika, T.D. dan M. Wahini. 2015. Pola Asuh Makan Antara Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja dan Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Sekolah Dasar (Kasus di Desa Tangkis, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban). *E-journal Universitas Negeri Surabaya*, 4(1): 162-166.
- Najah, S. dan Darmawi. 2022. Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Stunting di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biology Education*, 10(1): 45-55. DOI: 10.32672/jbe. V10i1.4234.
- Ni'mah, C., dan L. Muniroh. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(1): 84-90.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta. 389 hal.
- Nurdin, S. S. I., D. N. O. Katili., dan Z. F. Ahmad. 2019. Faktor ibu, pola asuh anak, dan MPASI terhadap kejadian stunting di kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Kebidana Indonesia*, 3(2): 74-81. DOI: 10.32536/jrki.v3i2.57.
- Pelanivelu, G. 2017. Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan dengan Status Gizi pada Balita di Lingkungan VII Desa Bagan Deli, Belawan Tahun 2017. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Peri, H. M., S. Wiyono., dan T. P. Harjatmo. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Kemenkes RI. Jakarta. 315 hal.
- Pramashanti, A. B. 2019. *Gizi Bagi Ibu dan Anak*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 214 hal.
- Pramashanti, B. A., Y. Paratmanitya., and Marsiswati. 2017. Individual Dietary Diversity Is Strongly Associated With Stunting In Infants And Young Children. *Jurnal Gizi Klinik*, 14(1): 19-26. DOI: 10.22146/ijcn.15989.
- Prastia, T. N. dan L. Rahma. 2020. Keragaman Pangan Berhubungan dengan Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1): 33-40. DOI: <https://doi.org/10.32832/hearty.v8i1.3631>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratiwi, T. D., Masrul., dan E. Yerizel. 2016. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3): 661-665.
- Presiden Republik Indonesia. 2021. Peraturan Presiden Republik Indonesia Tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- Poboningrum, A.R. 2016. Pola Asuh, Stimulasi Psikososial, dan Status Gizi Balita di Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Puspitasari, A.I. 2021. Hubungan Pola Asu Ibu dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus Pada Anak Usia 2-5 Tahun. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
- Putri, A.R. 2020. Aspek Pola Asuh, Pola Makan, dan Pendapatan Keluarga pada Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 6(1): 1-72.
- Rahayu, A., F. Yulidasari., A. O. Putri., dan L. Anggraini. 2018. *Study Guide Stunting dan Upaya Pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. CV Mine. Yogyakarta. 140 hal.
- Rahayuningati, F. D. S., Sulistiyani., dan N. Rohmawati. 2015. Praktik Pola Asuh dan Status Gizi Anak Balita Usia 6-24 Bulan pada Masyarakat Suku Using Desa Kemiren Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 3(3): 507-514.
- Rahmadhita, K. 2020. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1): 225-229. DOI: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>.
- Rahmayana., I. A. Ibrahim., dan D. S. Damayati. 2014. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 6(2): 424-436.
- Rapar, V. L., S. Rompas., dan A. Y. Ismanto. 2014. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 2(2): 1-7.
- Rahnyoet, B. S. 2013. Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Skripsi*. Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ryani, E.N. dan W. Margiana. 2022. Hubungan pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kebidanan harapan Ibu Pekalongan*, 9(1): 48-53. DOI: <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol9.iss1.175>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, P. N., dan S. Sumarni. 2017. Perbedaan Pola Pemberian Makan Balita diasuh Ibu dan Selain Ibu. *Jurnal Amerta Nutrisia*, 1(2): 98-104. DOI : <https://doi.org/10.2473/amnt.v1i2.2017.98-104>.
- Septiari, B. B. 2012. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua*. Nuha Medika. Yogyakarta. 210 hal.
- Seto, S. 2001. *Pangan & Gizi: Ilmu, Teknologi, Industri, dan Perdagangan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 297 hal.
- Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya: Untuk Keluarga dan Masyarakat*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. 153 hal.
- Setjningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 252 hal.
- Sukmawati., U. W. Abidin., dan Hasmia. 2021. Hubungan Hygiene dan Sanitasi Lingkungan terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kurma. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 3(2): 495-502. DOI: <https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.2553>.
- Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 238 hal.
- Supariasa, I. D. N., B. Bakri, dan I. Fajar. 2012. *Penilaian Status Gizi Edisi Revisi*. Penerbit buku kedokteran EGC. Jakarta. 333 hal.
- Sutarto., D. Myasari., dan R. Indriyani. 2018. Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *Jurnal Kesehatan dan Agromedicine*, 5(1): 540-545.
- Syah, T. S. 2018. *Cerdas Mengasuh Anak Usia 0-2 Tahun*. Stiletto Indie Book. Yogyakarta. 233 hal.
- Teja, M. 2019. Stunting Balita Indonesia dan Penanggulangannya. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 11(22): 13-18.
- TIM Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. *100 Kabupaten/ Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. TIM Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Jakarta. 38 hal.
- Tihono., Atmarita., D. H. Tjandrarini., A. Irawati., N. H. Utami., T. Tejayanti., I. Nurlinawati. 2015. *Pendek Stunting di Indonesia, Masalah, dan Solusinya*. Lembaga Penerbit BALITBANGKES. Jakarta. 215 hal.
- Tisiswati, M., D. Mardhiyah., dan S. M. Sari. 2021. Hubungan Riwayat BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Pandeglang. *Majalah Sainstekes*, 8(2): 61-70. DOI: <https://doi.org/10.33476/ms.v8i2.2096>.

United Nations Children's Fund, World Health Organization, The World Bank Group. 2018. Levels and trends in child malnutrition. New York. 16 p.

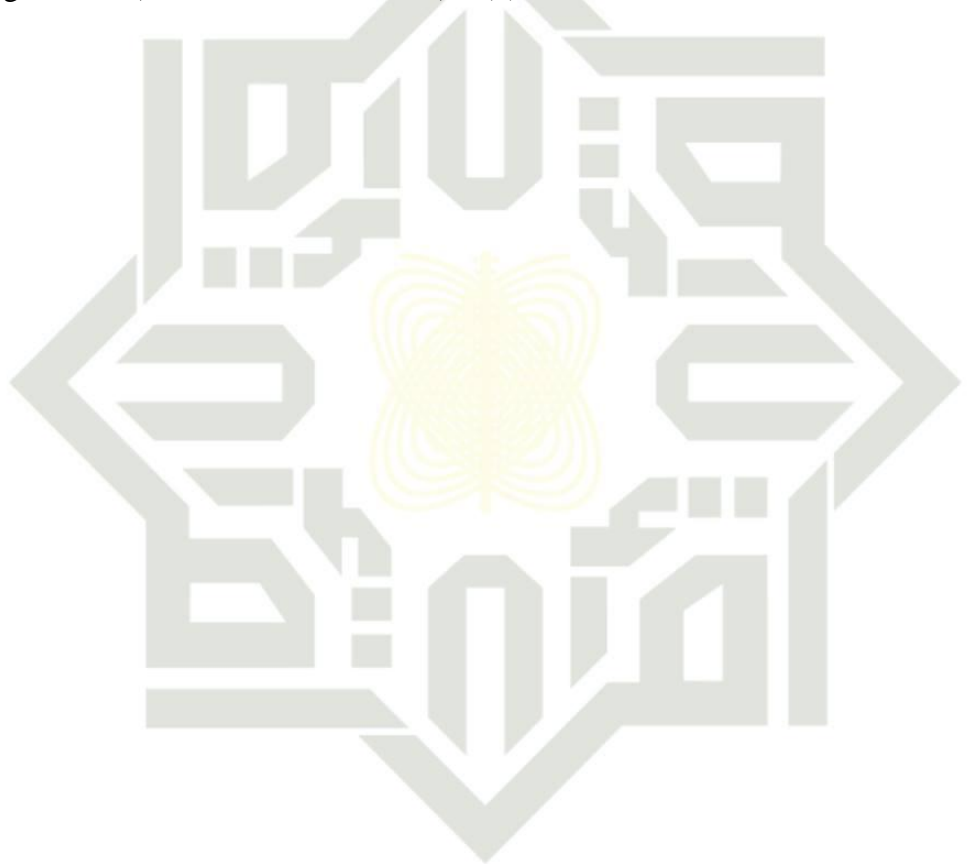
Utami, A.R. 2018. Dampak Sanitasi Lingkungan Terhadap Kesehatan Masyarakat di Wilayah Pesisir Kecamatan Kota Agung. *Jurnal Penelitian Geografi*, 7(1): 1-13.

Warner, P. 2002. *365 Toodler Tips: A Helpful Handbook For The Early Years*. Translated by Nadya Andwiani. Bhuana Ilmu Populer. Jakarta. 440 p.

Wibowo, D. P., Irmawati., D. Tristiyani, Normila, dan A. Sutriyawan. 2023. Pola Asuh Ibu dan Pola Pemberian Makan Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(2): 116-121.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Surat Ketersediaan Menjadi Responden

SURAT KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN
(*informed consent*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Ibu :

Desa/Kelurahan :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari :

Nama : Sintia Daniati Puspita

NIM : 11980324507

Program Studi : Sarjana (S1) Gizi

Judul : Hubungan Pola Asuh Ibu Dan Keragaman Konsumsi

Pangan

Dengan Kejadian *Sunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja
UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri
Hilir.

Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak risiko apapun pada responden. Peneliti sudah memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan kejadian *stunting*. Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti dan saya telah mendapat jawaban dengan jelas. Peneliti menjaga kerahasiaan jawaban an pertanyaan yang sudah saya berikan.

Dengan ini saya mengatakan secara sukarela untuk ikut sebagai responden dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Indragiri Hilir, 2023

Responden

()

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR KUESIONER

Hubungan Pola Asuh Ibu Dan Keragaman Konsumsi Pangan Dengan Kejadian *Sunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir

No. Urut Responden :
Tanggal Pengisian :

A. Identitas Ibu

Nama :
Umur : Tahun
Pekerjaan Ibu : 1. Bekerja
2. Tidak Bekerja (Ibu Rumah Tangga)
Pendidikan Ibu : 1. SD
2. SMP
3. SMA
4. Perguruan Tinggi

B. Identitas Balita

Nama :
Tanggal lahir :
Jenis kelamin : 1. Laki-laki
2. Perempuan
Tinggi Badan : cm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Kuesioner Pola Asuh Ibu

Kuesioner Pola Asuh Ibu

Petunjuk pengisian

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan sebaik-baiknya dan seksama kemudian berikan jawaban pada lembar jawaban bagi setiap pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan atau kondisi ibu.

- Makanan apa yang pertama kali ibu berikan ketika anak baru lahir?
- ASI yang pertama kali keluar (Kolostrum) **2**
 - Susu formula **1**
 - Lainnya (sebutkan) **0**
- Sampai usia berapa ibu memberikan ASI saja pada anak?
- 24 bulan **1**
 - < 24 bulan **0**
- Sejak usia berapa bayi di berikan makanan atau minuman / makanan selain air susu ibu?
- 6 bulan **1**
 - < 6 bulan **0**
4. Berapa kali ibu memberikan makan pada anak dalam sehari?
- 3 kali **2**
 - < 3 kali **1**
 - Lainnya (sebutkan) **0**
5. Berapa kali ibu memberikan makanan selingan pada anak dalam sehari?
- 2 kali **2**
 - < 2 kali **1**
 - Lainnya (sebutkan) **0**
- Apakah waktu pemberian makan diberikan secara teratur?
- Teratur **2**
 - Kadang-kadang teratur **1**
 - Tidak pernah teratur **0**
- Bagaimana jenis makanan yang diberikan kepada anak setiap anak makan dalam sehari?
- Berbeda setiap kali makan **2**
 - Kadang-kadang berbeda jenis setiap kali makan **1**
 - Sama setiap kali makan **0**
- Bagaimana ragam makanan yang diberikan kepada anak?
- selalu beraneka ragam **2**
 - sekali-kali beraneka ragam **1**
 - tidak pernah beraneka ragam **0**
9. Siapa yang mengasuh anak ibu selama ini ?
- Anggota Keluarga (ibu, bapak, kakak, nenek, kakek) **1**
 - Bukan anggota keluarga (tetangga, pembantu) **0**

10. Bagaimana situasi yang diciptakan ibu pada saat makan?
- Menyenangkan bagi anak (sambil bermain) **2**
 - Kadang-kadang menyenangkan bagi anak, kadang membosankan **1**
 - Membosankan pada anak (dimeja makan / tempat yang sama setiap hari) **0**
11. Bila anak tidak mau makan, apa yang ibu lakukan?
- Membujuk **2**
 - Memaksa **1**
 - Mebiarkan **0**
12. Apakah anak selalu didampingi saat makan?
- Selalu **2**
 - Kadang-kadang **1**
 - Tidak pernah **0**
13. Berapa kali ibu memandikan anak dalam sehari?
- 2 – 3 kali sehari **1**
 - Kurang dari 2 kali **0**
14. Berapa kali anak ibu menggosok gigi dalam sehari?
- ≥ 2 kali **2**
 - 1 kali **1**
 - Tidak pernah **0**
15. Berapa kali ibu membesihkan kuku anak?
- 1x seminggu **1**
 - 1x dua minggu **0**
16. Apakah anak ibu membiasakan memakai alas kaki saat bermain di luar?
- Ya, selalu **3**
 - Ya, sering **2**
 - Ya, kadang-kadang **1**
 - Tidak pernah **0**
17. Apakah ibu sewaktu hamil, rutin memeriksakan kehamilan di pelayanan kesehatan?
- Ya **1**
 - Tidak **0**
18. Apakah ibu rutin membawa anak ke posyandu untuk ditimbang setiap bulan?
- Ya **1**
 - Tidak **0**
19. Apakah anak ibu diberikan imunisasi lengkap?
- Ya **1**
 - Tidak **0**
20. Apakah ibu pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan dan gizi?
- Ya **1**
 - Tidak **0**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Kuesioner *Individual Dietary Diversity* (IDDS)

Kuesioner *Individual Dietary Diversity* (IDDS)

Petunjuk pengisian:

Dilakukan wawancara semi struktural kepada responden apakah dalam seminggu (7 hari) terakhir anak ada mengonsumsi kelompok pangan tersebut. Kemudian berikan penilaian masing-masing pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom pilihan.

Kelompok Pangan	Contoh	Ya	Tidak
Serealida dan Umbian	Jagung, beras, gandum, sorgum, millet atau biji-bijian lainnya atau makanan yang dibuat dari bahan-bahan tersebut (misalnya roti, mie, bubur atau produk biji-bijian lainnya) + masukkan makanan lokal mis. ugali, nshima, bubur atau pasta. Kentang putih, ubi putih, singkong putih, atau makanan lain yang terbuat dari akar.	1	0
Sayuran dan Buah kaya Vitamin A	Labu, wortel, labu squash, atau ubi jalar yang bagian dalamnya berwarna oranye + sayuran kaya vitamin A lainnya yang tersedia secara lokal (misalnya paprika merah). Mangga matang, melon, aprikot (segar atau kering), pepaya matang, persik kering, dan jus buah 100% dibuat dari buah tersebut + buah-buahan kaya vitamin A lain yang tersedia secara lokal.	1	0
Sayuran berdaun hijau	Sayuran berdaun hijau tua, termasuk bentuk liar + daun kaya vitamin A yang tersedia secara lokal seperti bayam, daun singkong, kangkung, bayam.	1	0
Sayuran dan Buah lain	Sayuran lain (misalnya tomat, bawang merah, terong) + sayuran lain yang tersedia secara lokal. Buah-buahan lainnya, termasuk buah-buahan liar dan 100% jus buah yang dibuat dari buah.	1	0
Jeroan	Hati, ginjal, jantung atau daging organ lainnya atau Makanan berbasis darah.	1	0
Daging dan Ikan	Daging sapi, babi, domba, kambing, kelinci, Ayam, bebek, burung lain, serangga, Ikan segar atau kering atau kerang.	1	0
Telur	Telur ayam, bebek, atau Telur lain.	1	0
Kacang-kacangan	Kacang kering, kacang polong kering kacang lentil, kacang-kacangan, biji-bijian atau makanan yang terbuat dari kacang-kacangan (misalnya hummus, selai kacang)	1	0
Susu dan produk olahan	Susu, keju, yogurt atau produk susu lainnya.	1	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Surat Izin Melaksanakan Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
 Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.79/F.VIII/PP.00.9/01/2023 Pekanbaru, 09 Januari 2023
 Sifat : Penting 16 Jumadil Akhir 1444
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth:
Kepala UPT Puskesmas Sungai Guntung
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :


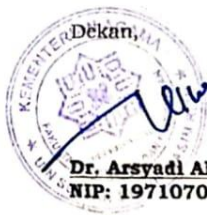
Nama : Sintia Daniati Puspita
 NIM : 11980324507
 Semester : VII (Tujuh)
 Prodi : Gizi
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pola Asuh Ibu dan Keragaman Pangan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk pengambilan data di UPT Puskesmas Sungai Guntung Kelurahan Tegaraja Kec. Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir, sebagaimana dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat permohonan izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc^M
NIP: 19710706 200701 1 031



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
 Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**
 Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2023/36

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pekanbaru Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52636 Tanggal 11 Januari 2023 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **SINTIA DANIATI PUSPITA**
 NIM : 11980324507
 Program studi/Jenjang : Gizi / S1
 Alamat : Jl. Air Dingin RT.003 RW.004 Kel. Air Dingin Kec. Bukit Raya Kota Pekanbaru
 Judul Penelitian : **HUBUNGAN POLA ASUH IBU DAN KERAGAMAN PANGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
 Lokasi Penelitian : **UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 6 Februari s/d 6 Mei 2023.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 6 Februari 2023

a.n **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
 Kabid Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik,

KAMALUDDIN, S.Sos. M.Si
 Pembina
 NIP. 19711111 199503 1 003

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;
 Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau di Pekanbaru.



Lampiran 6. Surat Keterangan Layak Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax.(0761) 863646
Nomor: 015/KEPK/UHTP/II/2023

Setelah menelaah usulan dan protocol penelitian dibawah ini, Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru, menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

“Hubungan Pola Asuh Ibu dan Keragaman Konsumsi Pangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir”

Lokasi Penelitian : **Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir**

Waktu penelitian : **Februari - Maret 2023**

Responden/Subyek Penelitian : **Balita, Ibu yang Mempunyai Balita**

Peneliti Utama : Sintia Daniati Puspita
Novfitri Syuryadi, S.Gz,M.Si

Telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan

Demikian surat keterangan lolos keji etik ini dibuat untuk diketahui dan maklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak 13 Februari 2023 sampai dengan 13 Februari 2024

Pekanbaru, 13 Februari 2023
A.n Sekretaris



Ns. Abdurrahman Hamid, M. Kep
No. Reg. 10306112203

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTING
Jl. Lingkar I RT.010 / RW.001 Sungai Guntung 29255
Email : uptpuskesmas.sungaiguntung@gmail.com



Sungai Guntung, 20 Maret 2023

Nomor : 445/PKM.SGT/II/2023/065
Sifat : Biasa
Prihal : Rekomendasi Selesai Penelitian
dan Pengumpulan Data (Survey)

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
Nomor : B.79/F.VIII/PP.00.9/01/2023 tentang Permohonan Izin Riset An :

Nama : **Sintia Daniati Puspita**
NIM : 11980324507
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Gizi
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Ibu dan Keragaman Pangan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir

Bahwa benar nama tersebut di atas telah selesai melakukan Penelitian dan Pengumpulan Data (Survey) dimulai sejak tanggal 15 Februari 2023 s.d 18 Maret 2023.

Demikian surat rekomendasi ini disampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Plt. Kepala UPT Puskesmas Sungai Guntung
Kecamatan Kateman



ZAINUDDIN, SKM., M.M
NIP. 19731212 199502 1 001

Lampiran 8. Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	
<p>Wawancara pada ibu balita</p>	<p>Pemberian bantuan susu bersama ibu camat dan kader</p>
	
<p>Pengisian kuesioner oleh responden</p>	<p>Pengukuran pada balita</p>
	
<p>Penyuluhan oleh ibu camat</p>	<p>Pemberian reward kepada responden</p>
	
<p>Pengukuran pada balita</p>	<p>Dokumentasi Akhir</p>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 9. Hasil SPSS

Frequency Table

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	60	45,8	45,8	45,8
	Laki-laki	71	54,2	54,2	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

		Tingkat Pendidikan Ibu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	60	45,8	45,8	45,8
	SMP	35	26,7	26,7	72,5
	SMA	30	22,9	22,9	95,4
	Perguruan Tinggi	6	4,6	4,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

		Status Pekerjaan Ibu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	28	21,4	21,4	21,4
	Tidak Bekerja	103	78,6	78,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

		Kejadian Stunting			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stunting	45	34,4	34,4	34,4
	Tidak Stunting	86	65,6	65,6	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

		Pola Asuh Ibu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	21	16,0	16,0	16,0
	Cukup	37	28,2	28,2	44,3
	Baik	73	55,7	55,7	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

		Keragaman Konsumsi Pangan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	42	32,1	32,1	32,1
	Cukup	56	42,7	42,7	74,8
	Tinggi	33	25,2	25,2	100,0
	Total	131	100,0	100,0	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Hasil Uji *Chi-Square*

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola Asuh Ibu * Kejadian Stunting	131	100,0%	0	0,0%	131	100,0%
Keragaman Konsumsi Pangan * Kejadian Stunting	131	100,0%	0	0,0%	131	100,0%

Pola Asuh Ibu * Kejadian Stunting

Crosstab

			Kejadian Stunting		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
Pola Asuh Ibu	Kurang	Count	21	0	21
		Expected Count	7,2	13,8	21,0
		% within Pola Asuh Ibu	100,0%	0,0%	100,0%
		% within Kejadian Stunting	46,7%	0,0%	16,0%
		% of Total	16,0%	0,0%	16,0%
	Cukup	Count	22	15	37
		Expected Count	12,7	24,3	37,0
		% within Pola Asuh Ibu	59,5%	40,5%	100,0%
		% within Kejadian Stunting	48,9%	17,4%	28,2%
		% of Total	16,8%	11,5%	28,2%
	Baik	Count	2	71	73
		Expected Count	25,1	47,9	73,0
		% within Pola Asuh Ibu	2,7%	97,3%	100,0%
		% within Kejadian Stunting	4,4%	82,6%	55,7%
		% of Total	1,5%	54,2%	55,7%
Total	Count	45	86	131	
	Expected Count	45,0	86,0	131,0	
	% within Pola Asuh Ibu	34,4%	65,6%	100,0%	
	% within Kejadian Stunting	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	34,4%	65,6%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	82,824 ^a	2	,000000
Likelihood Ratio	100,260	2	,000
Linear-by-Linear Association	81,512	1	,000
Total of Valid Cases	131		

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keragaman Konsumsi Pangan * Kejadian Stunting

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Crosstab

			Kejadian Stunting	
			Stunting	Tidak Stunting
Keragaman Konsumsi Pangan	Kurang	Count	37	5
		Expected Count	14,4	27,6
		% within Keragaman Konsumsi Pangan	88,1%	11,9%
		% within Kejadian Stunting	82,2%	5,8%
		% of Total	28,2%	3,8%
	Cukup	Count	8	48
		Expected Count	19,2	36,8
		% within Keragaman Konsumsi Pangan	14,3%	85,7%
		% within Kejadian Stunting	17,8%	55,8%
		% of Total	6,1%	36,6%
	Tinggi	Count	0	33
		Expected Count	11,3	21,7
		% within Keragaman Konsumsi Pangan	0,0%	100,0%
		% within Kejadian Stunting	0,0%	38,4%
		% of Total	0,0%	25,2%
Total	Count	45	86	
	Expected Count	45,0	86,0	
	% within Keragaman Konsumsi Pangan	34,4%	65,6%	
	% within Kejadian Stunting	100,0%	100,0%	
	% of Total	34,4%	65,6%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	81,061 ^a	2	,000000
Likelihood Ratio	91,959	2	,000
Linear-by-Linear Association	68,022	1	,000
N of Valid Cases	131		

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11,34.

Lampiran 11. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Bulir	Nilai Corrected Item Total Correlation/ r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,656	0,000	0,374	Valid
2.	0,251	0,181	0,374	Tidak Valid
3.	0,566	0,001	0,374	Valid
4.	0,201	0,287	0,374	Tidak Valid
5.	0,770	0,000	0,374	Valid
6.	0,657	0,000	0,374	Valid
7.	0,763	0,000	0,374	Valid
8.	0,847	0,000	0,374	Valid
9.	0,754	0,000	0,374	Valid
10.	e	e	0,374	Error
11.	0,448	0,013	0,374	Valid
12.	0,493	0,006	0,374	Valid
13.	0,391	0,033	0,374	Valid
14.	e	e	0,374	Error
15.	0,831	0,000	0,374	Valid
16.	0,831	0,000	0,374	Valid
17.	0,312	0,094	0,374	Tidak Valid
18.	0,259	0,167	0,374	Tidak Valid
19.	e	e	0,374	Error
20.	e	e	0,374	Error
21.	0,323	0,082	0,374	Tidak Valid
22.	e	e	0,374	Error
23.	e	e	0,374	Error
24.	0,166	0,381	0,374	Tidak Valid
25.	e	e	0,374	Error
26.	0,641	0,000	0,374	Valid
27.	0,705	0,000	0,374	Valid
28.	0,689	0,000	0,374	Valid
29.	0,359	0,051	0,374	Tidak Valid
30.	0,519	0,003	0,374	Valid
31.	0,554	0,001	0,374	Valid
32.	e	e	0,374	Error
33.	0,688	0,000	0,374	Valid
34.	0,667	0,000	0,374	Valid
35.	0,130	0,495	0,374	Tidak Valid
36.	0,599	0,000	0,374	Valid

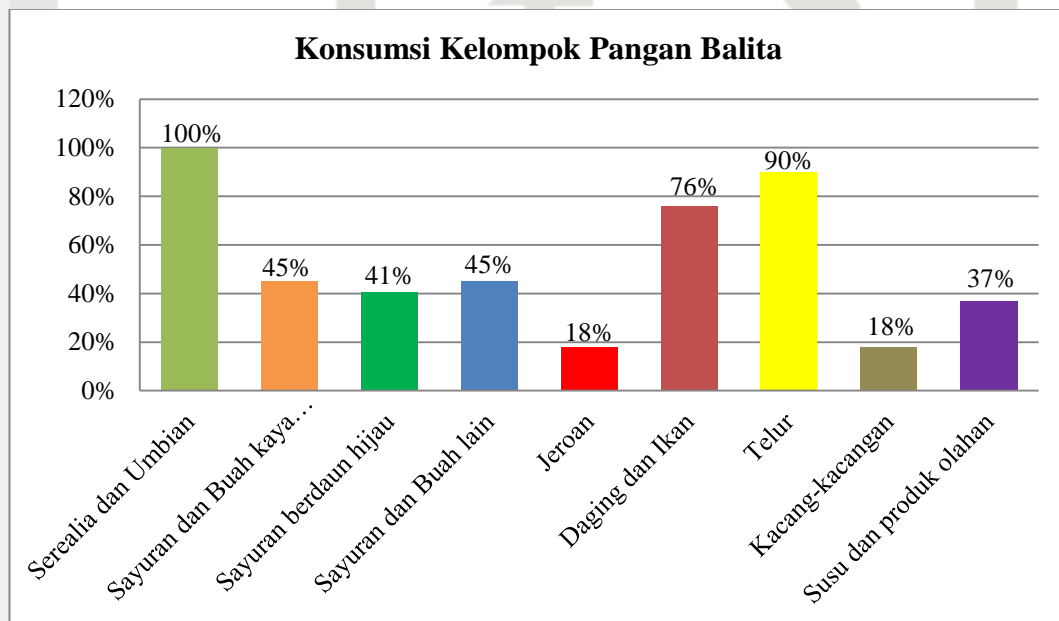
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Pola Asuh Ibu	0,904	Reliabel

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Frekuensi Kelompok Pangan Yang dikonsumsi Balita

Kelompok Pangan	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Sereal dan Umbian	131	100	0	0
Sayuran dan Buah kaya Vitamin A	59	45	72	55
Sayuran berdaun hijau	53	40,5	78	59,5
Sayuran dan Buah lain	59	45	72	55
Jeroan	24	18,3	107	81,7
Daging dan Ikan	100	76,3	31	23,7
Telur	118	90,1	13	9,9
Kacang-kacangan	24	18,3	107	81,7
Susu dan produk olahan	48	36,6	83	63,4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UMUR BALITA	KEJADIAN STUNTING	PENDIDIKAN IBU	PEKERJAAN IBU	USIA IBU	POLA ASUH IBU	KERAGAMAN KONSUMSI PANGAN
1	PEREMPUAN	33 BULAN	STUNTING	SD	BEKERJA	42 TAHUN	KURANG	KURANG
2	PEREMPUAN	12 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	18 TAHUN	KURANG	KURANG
3	LAKI-LAKI	15 BULAN	STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	24 TAHUN	CUKUP	CUKUP
4	LAKI-LAKI	16 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	BAIK	TINGGI
5	LAKI-LAKI	23 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	28 TAHUN	CUKUP	TINGGI
6	PEREMPUAN	14 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	19 TAHUN	BAIK	CUKUP
7	LAKI-LAKI	37 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	BAIK	TINGGI
8	LAKI-LAKI	19 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	26 TAHUN	BAIK	CUKUP
9	PEREMPUAN	54 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	45 TAHUN	BAIK	CUKUP
10	LAKI-LAKI	14 BULAN	STUNTING	SMA	BEKERJA	26 TAHUN	CUKUP	KURANG
11	LAKI-LAKI	27 BULAN	STUNTING	SMA	BEKERJA	28 TAHUN	KURANG	KURANG
12	PEREMPUAN	41 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	BAIK	CUKUP
13	LAKI-LAKI	32 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	CUKUP	KURANG
14	PEREMPUAN	23 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	27 TAHUN	CUKUP	KURANG
15	PEREMPUAN	28 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	BAIK	TINGGI
16	LAKI-LAKI	40 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	BAIK	CUKUP
17	PEREMPUAN	50 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	BEKERJA	45 TAHUN	BAIK	CUKUP
18	LAKI-LAKI	44 BULAN	STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	28 TAHUN	CUKUP	KURANG
19	LAKI-LAKI	38 BULAN	STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	33 TAHUN	KURANG	KURANG
20	PEREMPUAN	46 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	BAIK	CUKUP
21	LAKI-LAKI	41 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	BEKERJA	27 TAHUN	BAIK	CUKUP
22	LAKI-LAKI	50 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	30 TAHUN	CUKUP	KURANG
23	LAKI-LAKI	37 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	40 TAHUN	BAIK	CUKUP
24	LAKI-LAKI	32 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	22 TAHUN	CUKUP	KURANG
25	LAKI-LAKI	41 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	BEKERJA	40 TAHUN	BAIK	CUKUP
26	LAKI-LAKI	46 BULAN	STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	44 TAHUN	KURANG	KURANG
27	LAKI-LAKI	51 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	32 TAHUN	KURANG	KURANG
28	LAKI-LAKI	31 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	30 TAHUN	CUKUP	KURANG
29	LAKI-LAKI	58 BULAN	TIDAK STUNTING	PT	TIDAK BEKERJA	30 TAHUN	CUKUP	TINGGI
30	PEREMPUAN	59 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	45 TAHUN	CUKUP	CUKUP
31	PEREMPUAN	35 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	34 TAHUN	BAIK	TINGGI
32	PEREMPUAN	54 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	38 TAHUN	BAIK	CUKUP
33	PEREMPUAN	43 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	36 TAHUN	BAIK	TINGGI
34	PEREMPUAN	40 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	37 TAHUN	BAIK	CUKUP
35	PEREMPUAN	52 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	33 TAHUN	BAIK	KURANG
36	LAKI-LAKI	41 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	33 TAHUN	BAIK	CUKUP
37	LAKI-LAKI	16 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	19 TAHUN	BAIK	TINGGI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	PEREMPUAN	32 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	38 TAHUN	BAIK	CUKUP
39	PEREMPUAN	15 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	26 TAHUN	BAIK	CUKUP
40	PEREMPUAN	25 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	21 TAHUN	BAIK	CUKUP
41	PEREMPUAN	58 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	44 TAHUN	BAIK	TINGGI
42	LAKI-LAKI	42 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	34 TAHUN	CUKUP	TINGGI
43	LAKI-LAKI	32 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	40 TAHUN	BAIK	KURANG
44	LAKI-LAKI	44 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	38 TAHUN	BAIK	CUKUP
45	LAKI-LAKI	23 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	27 TAHUN	CUKUP	CUKUP
46	PEREMPUAN	52 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	41 TAHUN	CUKUP	KURANG
47	LAKI-LAKI	32 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	25 TAHUN	CUKUP	CUKUP
48	LAKI-LAKI	58 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	39 TAHUN	CUKUP	KURANG
49	PEREMPUAN	32 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	24 TAHUN	BAIK	CUKUP
50	PEREMPUAN	59 BULAN	TIDAK STUNTING	PT	BEKERJA	29 TAHUN	BAIK	CUKUP
51	PEREMPUAN	46 BULAN	STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	43 TAHUN	CUKUP	KURANG
52	LAKI-LAKI	39 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	35 TAHUN	KURANG	KURANG
53	PEREMPUAN	39 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	35 TAHUN	BAIK	CUKUP
54	PEREMPUAN	21 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	28 TAHUN	CUKUP	CUKUP
55	PEREMPUAN	35 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	BEKERJA	40 TAHUN	BAIK	TINGGI
56	PEREMPUAN	29 BULAN	TIDAK STUNTING	PT	TIDAK BEKERJA	28 TAHUN	BAIK	TINGGI
57	LAKI-LAKI	22 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	30 TAHUN	BAIK	TINGGI
58	LAKI-LAKI	15 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	20 TAHUN	BAIK	CUKUP
59	PEREMPUAN	14 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	BEKERJA	27 TAHUN	BAIK	CUKUP
60	LAKI-LAKI	41 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	BAIK	TINGGI
61	PEREMPUAN	42 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	31 TAHUN	BAIK	TINGGI
62	PEREMPUAN	39 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	41 TAHUN	BAIK	CUKUP
63	LAKI-LAKI	24 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	CUKUP	CUKUP
64	LAKI-LAKI	19 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	20 TAHUN	BAIK	CUKUP
65	PEREMPUAN	36 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	28 TAHUN	CUKUP	KURANG
66	PEREMPUAN	34 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	33 TAHUN	BAIK	TINGGI
67	LAKI-LAKI	16 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	24 TAHUN	BAIK	TINGGI
68	LAKI-LAKI	32 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	31 TAHUN	KURANG	KURANG
69	LAKI-LAKI	20 BULAN	STUNTING	SMP	BEKERJA	30 TAHUN	CUKUP	KURANG
70	LAKI-LAKI	32 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	31 TAHUN	KURANG	CUKUP
71	PEREMPUAN	50 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	43 TAHUN	CUKUP	KURANG
72	LAKI-LAKI	17 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	27 TAHUN	KURANG	KURANG
73	LAKI-LAKI	50 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	28 TAHUN	CUKUP	KURANG
74	LAKI-LAKI	20 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	26 TAHUN	CUKUP	TINGGI
75	PEREMPUAN	45 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	21 TAHUN	KURANG	KURANG
76	PEREMPUAN	21 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	KURANG	CUKUP
77	LAKI-LAKI	14 BULAN	STUNTING	SD	BEKERJA	29 TAHUN	CUKUP	KURANG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78	LAKI-LAKI	15 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	BEKERJA	29 TAHUN	BAIK	TINGGI
79	LAKI-LAKI	15 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	31 TAHUN	BAIK	CUKUP
80	PEREMPUAN	31 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	31 TAHUN	CUKUP	KURANG
81	LAKI-LAKI	59 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	46 TAHUN	CUKUP	KURANG
82	LAKI-LAKI	22 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	25 TAHUN	BAIK	CUKUP
83	PEREMPUAN	59 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	47 TAHUN	BAIK	TINGGI
84	LAKI-LAKI	14 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	BEKERJA	27 TAHUN	BAIK	CUKUP
85	LAKI-LAKI	14 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	BEKERJA	32 TAHUN	BAIK	TINGGI
86	PEREMPUAN	16 BULAN	STUNTING	PT	BEKERJA	26 TAHUN	CUKUP	TINGGI
87	PEREMPUAN	20 BULAN	STUNTING	SMP	BEKERJA	33 TAHUN	KURANG	KURANG
88	PEREMPUAN	32 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	37 TAHUN	CUKUP	CUKUP
89	LAKI-LAKI	19 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	BEKERJA	32 TAHUN	CUKUP	CUKUP
90	PEREMPUAN	18 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	CUKUP	KURANG
91	PEREMPUAN	37 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	38 TAHUN	BAIK	CUKUP
92	PEREMPUAN	17 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	BEKERJA	29 TAHUN	BAIK	CUKUP
93	LAKI-LAKI	15 BULAN	STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	KURANG	KURANG
94	LAKI-LAKI	49 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	32 TAHUN	CUKUP	CUKUP
95	PEREMPUAN	40 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	BEKERJA	40 TAHUN	BAIK	CUKUP
96	PEREMPUAN	36 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	BEKERJA	31 TAHUN	BAIK	TINGGI
97	LAKI-LAKI	16 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	28 TAHUN	BAIK	TINGGI
98	LAKI-LAKI	22 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	28 TAHUN	BAIK	CUKUP
99	LAKI-LAKI	37 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	31 TAHUN	BAIK	TINGGI
100	LAKI-LAKI	28 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	30 TAHUN	BAIK	CUKUP
101	LAKI-LAKI	57 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	23 TAHUN	BAIK	TINGGI
102	PEREMPUAN	37 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	BEKERJA	31 TAHUN	BAIK	CUKUP
103	LAKI-LAKI	22 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	24 TAHUN	BAIK	CUKUP
104	LAKI-LAKI	56 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	BEKERJA	35 TAHUN	CUKUP	TINGGI
105	LAKI-LAKI	16 BULAN	TIDAK STUNTING	PT	BEKERJA	27 TAHUN	CUKUP	TINGGI
106	LAKI-LAKI	55 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	BEKERJA	36 TAHUN	CUKUP	KURANG
107	LAKI-LAKI	45 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	37 TAHUN	BAIK	TINGGI
108	PEREMPUAN	26 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	28 TAHUN	BAIK	CUKUP
109	LAKI-LAKI	59 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	39 TAHUN	BAIK	CUKUP
110	PEREMPUAN	43 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	TIDAK BEKERJA	34 TAHUN	BAIK	CUKUP
111	PEREMPUAN	50 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	BEKERJA	46 TAHUN	BAIK	CUKUP
112	PEREMPUAN	23 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	26 TAHUN	BAIK	CUKUP
113	PEREMPUAN	45 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	33 TAHUN	CUKUP	TINGGI
114	PEREMPUAN	50 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	42 TAHUN	BAIK	CUKUP
115	LAKI-LAKI	12 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	25 TAHUN	BAIK	TINGGI
116	LAKI-LAKI	19 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	31 TAHUN	BAIK	CUKUP
117	LAKI-LAKI	20 BULAN	TIDAK STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	28 TAHUN	BAIK	TINGGI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

118	LAKI-LAKI	49 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	37 TAHUN	BAIK	KURANG
119	PEREMPUAN	21 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	22 TAHUN	KURANG	KURANG
120	PEREMPUAN	14 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	KURANG	CUKUP
121	PEREMPUAN	19 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	31 TAHUN	BAIK	KURANG
122	PEREMPUAN	15 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	23 TAHUN	BAIK	CUKUP
123	PEREMPUAN	16 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	25 TAHUN	KURANG	KURANG
124	LAKI-LAKI	21 BULAN	STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	KURANG	KURANG
125	PEREMPUAN	33 BULAN	STUNTING	SMP	TIDAK BEKERJA	38 TAHUN	KURANG	KURANG
126	PEREMPUAN	20 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	28 TAHUN	KURANG	KURANG
127	LAKI-LAKI	16 BULAN	STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	23 TAHUN	CUKUP	CUKUP
128	LAKI-LAKI	23 BULAN	TIDAK STUNTING	SMA	BEKERJA	31 TAHUN	BAIK	TINGGI
129	LAKI-LAKI	18 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	28 TAHUN	BAIK	TINGGI
130	LAKI-LAKI	30 BULAN	TIDAK STUNTING	PT	TIDAK BEKERJA	29 TAHUN	BAIK	TINGGI
131	PEREMPUAN	15 BULAN	TIDAK STUNTING	SD	TIDAK BEKERJA	24 TAHUN	BAIK	TINGGI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.